

B A B I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Penyusunan anggaran (budgeting) merupakan tahap ketiga dalam strategic management system. Tahap ini merupakan tahap terpendek jangka waktunya dalam keseluruhan proses perencanaan. Tahap perencanaan sebelumnya—perumusan strategi, perencanaan strategik, penyusunan program—memiliki jangka waktu ke depan yang jauh lebih panjang dibandingkan dengan jangka waktu yang di cakup oleh anggaran.

Perubahan kendali bisnis ke tangan customers dan semakin tajam dan bervariasi persaingannya di pasar menyebabkan banyak produsen mengubah secara radikal prinsip-prinsip manajemen yang diterapkan dalam menjalankan organisasi perusahaan. Struktur organisasi diubah menjadi fleksibel dengan membangun tim lintas fungsional, untuk memungkinkan fokus usaha seluruh personel tercurah ke kepuasan customers dan untuk menjadikan organisasi responsif terhadap setiap perubahan yang terjadi atau yang potensial akan terjadi di lingkungan bisnis. Dengan perubahan pengorganisasian sumber daya manusia tersebut, pengelolaan berbasis fungsi yang telah biasa digunakan oleh manajemen di masa lalu diubah menjadi pengelolaan berbasis aktivitas. Manajemen berbasis aktivitas ini menuntut eksekutif untuk mengubah cara yang digunakan untuk menyusun anggaran, dari functional-based budgeting ke activity-based budgeting.

Jadi, seorang manajer yang bijaksana dan terampil akan menemukan bahwa anggaran akan banyak membantu bila ia dapat membandingkan prestasi kerja dalam tahun berjalan dengan rencana sebelumnya. Sistem penganggaran telah terbukti memenuhi pengujian biaya manfaat. Biasanya hal itu dilaksanakan dari dalam, bukan dari desakan-desakan di luar perusahaan. Mengapa? Karena sistem penganggaran dipandang sebagai investasi yang bagus. Hal ini mengubah perilaku (dan keputusan) manusia dengan cara yang diinginkan oleh manajemen puncak. Umpamanya, penganggaran dapat mendorong para manajer untuk memperluas cakrawala perencanaan lebih jauh lagi. Dengan demikian banyak kesulitan di masa depan akan diketahui lebih dini dan dapat dihindarkan. Tanpa sistem penganggaran, banyak manajer akan berubah-ubah haluan dari satu krisis ke krisis lainnya.

Atas dasar hal tersebut, maka penulis memilih PT. Loren Mulia Indah Medan sebagai objek penelitian karena perusahaan ini dapat dijangkau, serta mendapat ijin untuk melakukan riset.

Dan selanjutnya penulis memilih judul skripsi **"PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. LOREN MULIA INDAH MEDAN"**.

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Loren Mulia Indah Medan, maka penulis menemukan masalah yang berkenaan dengan topik yang diteliti yang dirumuskan sebagai berikut :